

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Adapun tujuan dari pendidikan itu dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar.

Hasil belajar sendiri meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h.,13.

pengetahuan tersebut, *kedua, aspek efektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.² Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, di mana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diperoleh siswa.

Hasil belajar siswa ini erat kaitannya dengan proses pembelajaran, dalam pembelajaran guru harus mempunyai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, salah satu usaha guru untuk membawa siswanya berhasil mencapai tujuan pembelajaran berupa hasil belajar yaitu dengan memberikan penguatan. Penguatan siswa lebih respon terhadap suatu tingkah laku yang diberikan guru, yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali tingkah laku tersebut.³ Seorang guru memberikan penguatan, maka peserta didik akan terangsang untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan tinggi.

Penguatan sangat penting bagi guru untuk motivasi peserta didik dalam belajar. Memberi penguatan dalam kegiatan belajar mengajar terlihat sangat sederhana, yakni guru memberikan respon positif terhadap tingkah laku siswa. Tindakan ini dilakukan untuk membesarkan hati siswa agar mereka dapat belajar seoptimal mungkin, sehingga terjadi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.

Penguatan kepada peserta didik dapat diberikan berupa mimik dan gerakan badan diantaranya adalah memberikan senyuman atau mengekspresikan wajah

² Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995, h., 197.

³ J.J Hasibuan, Ibrahim & A.J.E. Toenlioe, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Cet. 3. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994, h. 56 .

cerah, menganggukkan kepala, acungan ibu jari ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Penguatan tersebut dapat diiringi dengan penguatan yang berupa kata-kata dan diantara kata itu ialah memberikan pujian dengan mengatakan kata bagus, ya, betul.⁴

Penguatan diatas yakni penguatan verbal dan non verbal, dapat digunakan oleh guru secara beriringan dan bervariasi. Apabila seorang hanya memberikan penguatan yang bersifat monoton, misalnya hanya dengan berdiam diri memandang siswa tanpa memperlihatkan wajah yang cerah atau senyum ketika mengajar, maka dalam pembelajaran akan menjadi tegang. Penguatan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan siswa, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatannya atau hasil belajarnya⁵

Reinforcement (Penguatan) akan sangat berarti apabila guru dapat memberikan penguatan sesuai dan tepat dilakukan secara wajar kepada siswa, maka siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa akan tertarik untuk belajar sesuai yang guru inginkan. Pembelajaran dengan keterampilan guru saling melengkapi seperti halnya keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran.

Penguatan non-verbal dan verbal selalu beriringan penggunaan. Guru menjelaskan materi seorang guru harus memasukkan penguatan tersebut di dalamnya agar siswa tidak merasa bosan, dan guru harus memberikan penguatan dengan cara yang bervariasi dan di berikan sesuai dengan tingkah laku atau tindakan siswa ketika belajar.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan melihat pada proses pembelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kampar Air Tiris, bahwa guru ekonomi di sekolah tersebut terampil dalam memberikan penguatan

⁴*Ibid*, h. 60.

⁵J.J Hasibuan, Op_ cit, hal 58.

(*reinforcement*), hal ini dapat dilihat.

1. Guru dalam mengajar telah memberikan penguataan verbal berupa kata-kata atau kalimat seperti saya senang, ya.
2. Guru dalam mengajar telah memberikan Penguataan non-verbal, berupa mimik dan gerakan tubuh

Namun penulis masih melihat fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang tidak mengerjakan PR
2. Masih adanya siswa yang kurang responnya terhadap *reinforement* yang diberikan guru
3. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan benar, terutama soal-soal yang berbeda dengan contoh.
4. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata KKM yaitu di bawah nilai 70.

Latar belakang dan gejala diatas yang penulis temukan maka penulis tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : **“Pengaruh Keterampilan Memberikan *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XIdi SMAN 1 Kampar Air Tiris”**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.⁶
2. Keterampilan memberikan *Reinforcement*(penguatan):respon terhadap salah satu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.⁷.
3. Hasil Belajar :Hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku, buktinya bahwa seseorang telah belajar terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut,Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah diatas, bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Air Tiris pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal.

⁶Dra. Hj. Murni Baheram dkk, *Pembinaan Kompetensi Mengajar (pkm)* : Pekanbaru :Cendikia Insani, 2009. h. 65.

⁷ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Pt Raja Grafindo Persada, 2011) h. 77

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara. 2007.h. 30.

2. Hasil belajar siswakelas XI SMAN 1 Kampar Air Tiris pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal
3. Keterampilan guru dalam memberikan penguatan sudah terampil namun hasil belajar siswa belum maksimal
4. Pengaruh keterampilan gurudalam Memberikan *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMAN 1 Kampar Air Tiris belum maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian adalah: Pengaruh KeterampilanGurudalam Memberikan *Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMAN 1 Kampar Air Tiris.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:Seberapa besar Pengaruh keterampilanMemberikan *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kampar Air Tiris?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalahBerdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, makatujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui seberapa besar Pengaruh Keterampilan Memberikan *Reinforcement* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kampar Air Tiris

2. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan makna dan manfaat bagi pihak-pihak lain antara lain :

a. Bagi Guru

- 1) Dapat menyusun program yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran Ekonomi.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Air Tiris.
- 3) Memilih strategi yang lebih baik sehingga penyajian program pendidikan pelajaran Ekonomi menjadi lebih menarik dan menyenangkan siswa.
- 4) Dapat dijadikan sebagai informasi dalam pemilihan metode dan strategi atau metode pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa hasil belajarnya turun, siswa yang kurang aktif, tidak bersemangat dan malu mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Penulis

- 1) Sebagai bahan penulis skripsi untuk persyaratan menyelesaikan study program Pendidikan Ekonomi S1.

- 2) Untuk meningkatkan pengetahuan penulis terutama mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Sebagai pengalaman yang sangat berharga untuk bekal selama proses pembelajaran nantinya.
- 4) Sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan dapat menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.